

Siaran Pers

Lelang Lukisan dan Konser Amal

Lions Clubs Internasional untuk Rumah Sakit Apung doctorSHARE (RSA Nusa Waluya II)

[Jakarta, 3 April 2017]

Sebagai sebuah negara kepulauan dengan segala potensi alamnya, Indonesia juga masih mengalami sejumlah masalah, terutama dalam hal infrastruktur, akses, dan distribusi kesejahteraan. Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum bisa menikmati pelayanan kesehatan karena masalah akses dan minimnya fasilitas medis.

Situasi ini mendorong doctorSHARE (Yayasan Dokter Peduli) menggagas program Rumah Sakit Apung dengan semangat “jemput bola” untuk melayani langsung masyarakat di wilayah terpencil yang tak terjangkau layanan kesehatan. Pelayanan medis perdana Rumah Sakit Apung (RSA) doctorSHARE dengan nama RSA dr. Lie Dharmawan terlaksana untuk pertama kalinya pada 16 Maret 2013 di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu – DKI Jakarta.

Keberhasilan pelayanan medis perdana ini semakin mendorong semangat doctorSHARE menjelajahi pulau-pulau terpencil lainnya guna melayani masyarakat dari barat hingga timur nusantara. 1 Juni 2015, doctorSHARE bekerjasama dengan Yayasan EKADHARMA meluncurkan Rumah Sakit Apung kedua dengan nama RSA Nusa Waluya I. Kini, akan hadir segera Rumah Sakit Apung ketiga yang diberi nama RSA Nusa Waluya II.

Berwujud kapal tongkang, pembangunan RSA Nusa Waluya II membutuhkan dana Rp 15,8 miliar. Jumlah ini termasuk Rp 10,8 miliar untuk belanja modal dan Rp 5 miliar untuk belanja operasional selama 6 bulan pertama. RSA Nusa Waluya II akan melayani masyarakat terpencil di Kepulauan Maluku dengan model pelayanan kesehatan yang terintegrasi antara pengadaan fasilitas Rumah Sakit Apung dan program pemberdayaan masyarakat setempat.

Angka Kematian Ibu dan Bayi di Provinsi Maluku cukup tinggi yaitu 199 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dan 9 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup. Status kurang gizi dan gizi buruk masyarakat pun relatif tinggi. Karya doctorSHARE melalui RSA Nusa Waluya II di Kepulauan Maluku diharapkan dapat meletakkan dasar bagi studi kedokteran maritim di Indonesia dan contoh pelayanan kesehatan di pulau terpencil lainnya.

Dalam rangka mendukung pembangunan dan karya pelayanan RSA Nusa Waluya II inilah Lions Club Jakarta Pusat Jayakarta Jaya bersama klub-klub di bawah naungan Lions Clubs Internasional Distrik 307-A1 berinisiatif mengadakan kegiatan penggalangan dana.

Format acara yang diusung adalah **konser amal** yang menampilkan pianis maestro Indonesia, Ananda Sukarlan. Acara akan diselenggarakan hari Selasa, 18 April 2017 pukul 18.00 hingga 22.00 WIB di The Dharmawangsa Segara Ballroom, Jl. Brawijaya Raya No. 26, Kebayoran Baru – Jakarta. Acara akan dibuka dengan sajian *canapes* dan *cocktails*, disusul dengan jamuan makan malam, pemaparan doctorSHARE, dan konser Ananda Sukarlan.

Sebagai pianis, Ananda Sukarlan telah mencapai karier musik internasional yang gemilang. Ia menjadi musisi Indonesia pertama yang masuk dalam daftar *2000 Outstanding Musicians of the 20th Century*. Sebagai komponis, karya Ananda banyak dimainkan di benua Amerika dan Eropa. Karyanya yang paling terkemuka adalah Rapsodia Nusantara. Beberapa nomor dalam karya inilah yang akan beliau mainkan dalam konser amal tersebut. Piano yang digunakan yaitu Blüthner, piano legendaris dengan keistimewaan 4 string (*aliquot system*) dari The Grand Signature Piano yang memiliki *showroom* di Mall Plaza Indonesia.

Konser amal ini diharapkan dapat menggalang dana untuk RSA Nusa Waluya II sebesar Rp 2 miliar melalui hasil penjualan tiket, donasi, dan *sponsorship*. Pembelian tiket dan donasi dapat dilakukan melalui transfer ke rekening Yayasan Perkumpulan Lions Clubs Indonesia Distrik 307-A1 di Bank BCA Cabang SCBD Jakarta pada nomor akun 006 3021 790. Tiket konser amal dijual seharga Rp 2.500.000 untuk VIP dan Rp 5.000.000 untuk VVIP.

Sponsorship yang ditawarkan terbagi atas 3 skema. Skema pertama adalah “adopsi ruangan” dimana individu atau perusahaan dapat berdonasi bagi pembangunan RSA Nusa Waluya II dengan mengadopsi ruang yang akan dinamakan sesuai keinginan donatur.

Skema kedua adalah “bantuan finansial pembangunan RSA” dimana individu atau perusahaan berdonasi bagi pembangunan RSA Nusa Waluya II tapi tidak mengadopsi ruang dan akan diabadikan dalam plakat “Wall of Donors” yang terletak di lobi utama RSA.

Skema terakhir adalah “bantuan operasional” dimana individu atau perusahaan dapat memberikan bantuan operasional RSA Nusa Waluya II dengan komitmen minimal Rp 3 miliar selama 1 tahun.

“Besarnya harapan kami masyarakat luas dapat aktif berpartisipasi melalui konser amal ini sehingga akan lebih banyak masyarakat daerah terpencil tanah air yang dapat menikmati pelayanan kesehatan,” papar ketua panitia acara penggalangan dana, Henry Rahardja.

“Malam penggalangan dana untuk RSA Nusa Waluya II yang digelar Lions Clubs Internasional sangat bermanfaat bagi mereka yang selama ini kesulitan mengakses pelayanan medis akibat minimnya akses dan infrastruktur, terutama di Provinsi Maluku. Acara ini merupakan bukti nyata sinergi kita semua untuk mewujudkan Indonesia Sehat,” tutur pendiri doctorSHARE, dr. Lie A. Dharmawan, PhD, FICS, SpB, SpBTKV.

Menjelang konser amal, panitia juga menyelenggarakan pameran pendahuluan lelang lima buah lukisan (*artwork preview*) hasil kreasi para seniman ternama tanah air yang telah berkomitmen mendukung karya pelayanan doctorSHARE melalui Rumah Sakit Apung yakni Andy Dewantoro, Sinta Tantra, Oky Rey Montha, Entang Wiharso, dan Ay Tjoe Christine.

Artwork Preview akan digelar tiga hari di LAFLO, Jl. Simprug Golf II VIP 3, Jakarta Selatan yakni 6 April 2017 (pukul 15.00 – 20.00 WIB) serta 7 dan 8 April 2017 (pukul 10.00 – 17.00 WIB). Selama berlangsungnya *artwork preview*, pengunjung dapat membeli tiket konser amal 18 April 2017, juga melakukan proses penawaran (*bidding*) lukisan di tempat.

Pelelangan kelima lukisan tersebut akan berlangsung dalam rangkaian acara konser amal 18 April 2017, dipandu oleh Deborah Iskandar. “Berangkat dari berbagai bidang dalam area *business and art*, kami sangat mendukung pelayanan yang dilakukan oleh doctorSHARE,” kata Deborah Iskandar, kurator profesional dan pemandu dalam lelang lukisan amal ini.

Lelang amal terselenggara berkat dukungan para seniman, Bimasena, Can’s Gallery, ISA Art Advisory, dan LAFLO. Seperti halnya konser amal, hasil lelang kelima lukisan ini juga akan didonasikan sepenuhnya untuk mendukung pembangunan RSA Nusa Waluya II.

Konferensi Pers terkait lelang lukisan dan konser amal untuk RSA Nusa Waluya II akan diselenggarakan dua jam sebelum pembukaan *artwork preview* yakni 6 April 2017 pukul 13.00 WIB di LAFLO. Hadir sebagai pembicara Konferensi Pers adalah Henry Rahardja (ketua panitia), dr. Lie A. Dharmawan (pendiri doctorSHARE), perwakilan dari Lions Clubs Internasional Distrik 307-A1, Deborah Iskandar (kurator dan pemandu lelang), serta Inge Santoso (Can’s Gallery – galeri yang mewadahi para seniman).

* * *

Jadwal *Artwork Preview*, Konferensi Pers, Lelang, dan Konser Amal

Acara	Tanggal	Waktu	Lokasi
Konferensi Pers (Lelang Lukisan dan Konser Amal)	6 April 2017	13.00 WIB – selesai	LAFLO
<i>Artwork Preview</i> dan proses penawaran di tempat (<i>bidding</i>) untuk 5 lukisan yang akan dilelang dan penjualan tiket Konser Amal 18 April	6, 7, 8 April 2017	15.00 – 20.00 WIB	LAFLO
Lelang Lukisan dan Konser Amal Ananda Sukarlan untuk RSA Nusa Waluya II	18 April 2017	18.00 – 22.00 WIB	The Dharmawangsa Segara Ballroom

Informasi/Keterangan Lebih Lanjut

Ibu Saly Widjaja
+62 816-1858-815
okesaly@gmail.com

Partners



BIMASENA
THE MINES & ENERGY SOCIETY

ISA Art
Advisory

CAN'S GALLERY LAFLO

Tentang doctorSHARE (Yayasan Dokter Peduli)



doctorSHARE (Yayasan Dokter Peduli) adalah organisasi kemanusiaan nirlaba yang memfokuskan diri pada pelayanan kesehatan dan bantuan kemanusiaan. Resmi berdiri pada 19 November 2009, doctorSHARE berupaya menyediakan akses pelayanan kesehatan melalui pelayanan kesehatan bergerak dan meningkatkan pengembangan sistem kesehatan setempat melalui pemberdayaan masyarakat.

Program inovatif doctorSHARE saat adalah Rumah Sakit Apung, Dokter Terbang, Pemberdayaan Masyarakat di Pulau Kei, Kabupaten Maluku Tenggara dan Kabupaten Intan Jaya, Papua, serta bantuan kemanusiaan dalam kondisi tak terduga (bencana alam, dll.).

- Visi : Memberdayakan masyarakat untuk keluar dari penderitaan yang dialami dengan tenaganya sendiri secara holistik
- Misi : Memperbaiki derajat kesehatan Indonesia, terutama di Indonesia Timur melalui penyediaan akses pelayanan kesehatan holistik dan program inovatif berkesinambungan berbasis semangat kerelawanan

Tentang Lions Clubs Internasional Distrik 307-A1



Lions Clubs Internasional adalah organisasi kemanusiaan terbesar di dunia yang terdapat di lebih 210 negara, memiliki moto “We Serve” dan pada tahun 2017 ini berusia genap 100 tahun.

Lions Clubs Internasional Distrik 307-A1 adalah bagian dari Lions Clubs Internasional. Distrik 307-A1 membawahi lebih dari 70 klub dan memiliki lebih dari 1700 anggota. Tema dari pengabdian di masa bakti ini adalah “Hearts for Humanity” (melayani dengan hati) yang bertujuan agar di setiap pelayanan kita dimulai dengan hati yang suci sehingga lebih bermakna bagi yang menerimanya.

- Visi : Menjadi pemimpin global dalam kegiatan pelayanan masyarakat dan kemanusiaan
- Misi : Memberdayakan para relawan untuk melayani masyarakat mereka, memenuhi berbagai kebutuhan kemanusiaan, mendorong tercapainya perdamaian dan mempromosikan pengertian antar bangsa melalui Lions Clubs